

**PENERAPAN NILAI-NILAI AKHLAK PESERTA DIDIK  
MELALUI KEGIATAN KEPRAMUKAAN DI SMKN 1  
SIJUNJUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan  
Strata Satu (S1)



**OLEH:**

**FAJAR SETIAWAN**

**NIM. 19329094**

**PRODI PENDIDIKAN KEAGAMAAN ISLAM  
DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**



**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENERAPAN NILAI-NILAI AKHLAK PESERTA DIDIK MELALUI  
KEGIATAN KEPRAMUKAAN DI SMKN 1 SIJUNJUNG**

Nama : Fajar Setiawan  
NIM/TM : 19329094/2019  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Departemen : Ilmu Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 1 Agustus 2023

Mengetahui,  
Ketua Departemen,

Disetujui oleh,  
Pembimbing,



Dr. Wirdati, M.Ag  
NIP. 197502042008012006



Dra. Murnivetti, M.Ag  
NIP. 195903211987032001



**HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Dinyatakan Lulus pada Ujian Skripsi  
Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Kamis, Tanggal 20 Juli 2023

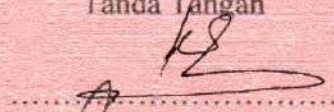
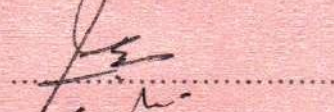

Dengan Judul:

**PENERAPAN NILAI-NILAI AKHLAK PESERTA DIDIK MELALUI  
KEGIATAN KEPRAMUKAAN DI SMKN 1 SIJUNJUNG**

Nama : Fajar Setiawan  
NIM/TM : 19329094/2019  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Departemen : Ilmu Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 1 Agustus 2023

Tim Penguji:

No.	Nama Dosen	Tanda Tangan
1. Ketua :	Dra. Murniyetti, M.Ag	
2. Anggota :	Dr. Alfurqan, M.Ag	
3. Anggota :	Edi Saputra, M.Pd	

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang



Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D.  
NIP. 19660411 199003 1 002



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fajar Setiawan  
NIM : 19329094  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Departemen : Ilmu Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Program : Strata Satu (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Penerapan Nilai-Nilai Akhlak Peserta Didik melalui kegiatan Kepramukaan Di SMKN 1 Sijunjung**" adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan hasil karya orang lain atau plagiat kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang benar. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia untuk diproses dan menerima sanksi akademisi atau hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di dalam lingkungan Universitas Negeri Padang maupun di lingkungan masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 29 April 2023

Saya yang menyatakan,



Fajar Setiawan

19329094



## ABSTRAK

Fajar Setiawan 19329094/2019. *Penerapan Nilai-Nilai Akhlak Peserta Didik melalui Kegiatan Kepramukaan di SMKN 1 Sijunjung*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Departemen Ilmu Agama Islam. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. Dalam kegiatan kepramukaan (Pemasangan Kacu) di SMKN 1 Sijunjung peneliti melihat kurangnya Akhlak Peserta didik di SMKN 1 Sijunjung. Kegiatan Pemasangan kacu bertujuan memperbaiki Akhlak bagi seluruh peserta didik baru di SMKN 1 Sijunjung.

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif yang berarti peneliti mencoba untuk mencari unsur-unsur, sifat-sifat, ciri-ciri suatu fenomena tersebut. Informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu cara menentukan informan yang sudah ditentukan dengan sengaja sesuai kriteria yang telah ditetapkan. Peneliti akan melakukan pencatatan, perekaman, dan pengamatan terhadap perilaku dari informan tersebut. Dengan demikian, peneliti akan mendapatkan informasi yang lebih akurat. Terkait hal diatas informan penelitian dalam penelitian ini berjumlah 16 Orang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perencanaan penerapan nilai-nilai Akhlak Peserta Didik Melalui Kegiatan Kepramukaan Di SMKN 1 Sijunjung yaitu pengenalan nilai-nilai akhlak, Pelatihan keterampilan, dan Penerapan nilai-nilai akhlak dalam kegiatan praktis. Pelaksanaan penerapan nilai-nilai Akhlak Peserta Didik Melalui Kegiatan Kepramukaan Di SMKN 1 Sijunjung yaitu bertujuan Membentuk siswa yang berwatak, berakhlak, berbudi pekerti luhur yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, kuat mental, tinggi moral, cerdas, mandiri dan belajar dengan alam serta sehat jasmani, Bentuk dan Alokasi Waktu Kegiatan Pramuka pemasangan kacu yang dilaksanakan satu kali dalam setahun, pada tahun sekarang dilaksanakan pada tanggal 11 – 13 Februari 2023. Hasil dari penerapan nilai-nilai Akhlak Peserta Didik Melalui Kegiatan Kepramukaan Di SMKN 1 Sijunjung yaitu Meningkatkan karakter dan kepribadian peserta didik, seperti tanggung jawab, kejujuran, kerjasama, dan disiplin.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan nilai-nilai Akhlak peserta didik melalui kegiatan kepramukaan di SMKN 1 Sijunjung”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, saran, dan motivasi dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, terima kasih diucapkan kepada Kedua orang tua tercinta Ayah yaitu bapak Jamalus dan Ibu Nuryanis yang selalu memberikan dukungan, semangat, do’a dan senantiasa mencurahkan kasih sayangnya dan segala pengorbanan dalam membesarkan dan mendidik sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar, Keluarga tercinta kakak pertama yaitu Jendra, kakak kedua yaitu Susi Susanti dan sepupu yaitu Nola Novita Sari yang selalu memberikan do’a, dukungan, dan semangat selama menempuh pendidikan, dan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Adapun secara khusus, ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Prof. Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.



3. Ibu Dr. Wirdati, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Departemen dan Bapak Rengga Satria, M.A selaku Sekretaris Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Wirdati, M.Ag selaku dosen pembimbing akademik (PA)
5. Ibu Dra. Murniyetti M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing selama masa perkuliahan ini
6. Dr. Alfurqan, M.Ag dan Edi Saputra, M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
8. Jufri, S.Pd selaku Kepala SMKN 1 Sijunjung, Ferdi Yogi, SS selaku Wakil Kesiswaaan, Suryani, SE selaku pembina pramuka, Purna, Dewan Ambalam & Anggota Gugus Depan, segenap guru, karyawan, peserta didik, serta pihak lain yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan data dan informasi dalam menyelesaikan skripsi.
9. Keluarga Besar Mahasiswa Ilmu Agama Islam Angkatan 2019 yang selama empat tahun telah berjuang bersama-sama dalam menempuh pendidikan di Universitas Negeri Padang.
10. Kakak tingkat yaitu Dewi Sarina S.Pd, dan Rilla Suci Dafitri S.Pd, Sahabat seperjuangan yaitu Trisna Erdianti, Widya Selfia, Darma Yeni, Zaskiah Ramadhani, Fara Dina, teman satu bimbingan dan Gmail yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan do'a selama proses pembuatan skripsi.



11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan moril ataupun materil demi terselesaikannya skripsi ini.

Semoga bimbingan, arahan, maupun bantuan dari Bapak, Ibu, serta rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan memperoleh balasan yang sesuai dari Allah SWT. Penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan lainnya.

Padang, 8 April 2023

Fajar Setiawan

NIM. 19329094



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah .....	12
C. Perumusan Masalah .....	12
D. Tujuan Penelitian .....	12
E. Manfaat Penelitian .....	13
F. Definisi Operasional .....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKAAN .....</b>	<b>15</b>
A. Landasan Teori.....	15
B. Penelitian yang Relevan.....	30
C. Lokasi Penelitian.....	34
D. Kerangka Konseptual.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
Jenis Penelitian.....	36
A. Informan Penelitian.....	37
B. Jenis dan Sumber Data.....	39
C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	39
D. Uji Keabsahan Data .....	41
E. Teknik Analisis Data.....	42
F. Tahap – Tahap Penelitian.....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
A. Hasil Penelitian .....	44
1. .Persiapan untuk melaksanakan kegiatan kepramukaan pemasangan kaku di SMKN 1 Sijunjung .....	61



2. Proses kegiatan kepramukaan pemasangan kaku di SMKN 1 Sijunjung .....	65
3. Tujuan kegiatan kepramukaan pemasangan kaku di SMKN 1 Sijunjung .....	68
4. Dukungan orang tua Peserta didik dalam kegiatan kepramukaan pemasangan kaku di SMKN 1 Sijunjung .....	69
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	72
1. Perencanaan penerapan nilai-nilai Akhlak Peserta Didik Melalui Kegiatan Kepramukaan Di SMKN 1 Sijunjung.....	72
2. Pelaksanaan penerapan nilai-nilai Akhlak Peserta Didik Melalui Kegiatan Kepramukaan Di SMKN 1 Sijunjung.....	77
3. Hasil dari penerapan nilai-nilai Akhlak Peserta Didik Melalui Kegiatan Kepramukaan Di SMKN 1 Sijunjung .....	83
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>88</b>
A. Kesimpulan .....	88
B. Saran .....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>90</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>94</b>



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3. 1 Informan Penelitian .....	38
Tabel 4. 1 Keadaan Guru di SMKN 1 Sijunjung .....	51
Tabel 4. 2 Keadaan Tata Usaha SMKN 1 Sijunjung .....	52
Tabel 4. 3 Keadaan Sarana dan Prasarana di SMKN 1 Sijunjung Tahun pelajaran 2022/2023 .....	54
Tabel 4. 4 Koleksi Buku Perpustakaan CF .....	56
Tabel 4. 5 Fasilitas Penunjang Praktik.....	56
Tabel 4. 6 Ruang Teori .....	56
Tabel 4. 7 Ruang Praktek Siswa .....	59
Tabel 4. 8 Labor .....	59
Tabel 4. 9 Data Kondisi Sarana Olahraga Dan Sarana Lainnya .....	60
Tabel 4. 10 Sangga Kerja Pemasangan Kacu .....	64



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4. 1 Gerbang SMKN 1 Sijunjung.....	48
Gambar 4. 2 Lapangan SMKN 1 Sijunjung.....	49
Gambar 4. 3 Struktur Organisasi SMKN 1 Sijunjung .....	61
Gambar 4. 4 Susunan Acara Pembukaan Pemasangan Kacu .....	68
Gambar 4. 5 Surat Izin Orang Tua Peserta didik .....	72

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Tugas .....	94
Lampiran 2. Pedoman Wawancara .....	96
Lampiran 3. Surat Keputusan.....	98
Lampiran 4. Studi Dokumentasi Wawancara .....	99
Lampiran 5. Studi Dokumentasi Kegiatan.....	103



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Di era globalisasi ini bangsa Indonesia tengah mengalami perkembangan yang sangat kompleks akibat pengaruh deras arus informasi baik melalui media elektronik maupun media cetak. Dalam kondisi yang seperti itu masyarakat Indonesia selalu berubah, baik yang berada di perkotaan maupun di pedesaan. Melihat kondisi seperti itu, idealnya Pendidikan tidak hanya berorientasi pada masa lalu dan masa kini saja, tetapi sudah seharusnya bisa mengantisipasi dan membahas masa depan (Sulaiman, & Maulana, 2022). Pendidikan hendaknya dapat melihat jauh ke depan, memikirkan tantangan apa yang kira-kira akan dihadapi peserta didik dan memberi solusi dan pemecahannya (Sulaiman & Maulana, 2022). Pendidikan merupakan sebuah proses bimbingan yang dilakukan secara sadar atau proses transformasi dan internalisasi ilmu pengetahuan serta nilai-nilai pada diri peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama (Ahmad, 2013).

Adapun Pendidikan nasional memiliki tujuan yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 Pasal 3 yaitu berbunyi “Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.” (Kemenag, 1996). Materi pendidikan dalam pandangan Ki Hajar Dewantara yakni membebaskan manusia. Sedangkan menurut Drikarya, materi pendidikan ialah memanusiakan manusia.

Dari pernyataan tersebut, para ahli pendidikan memandang pendidikan tidak cukup menitikberatkan aspek kognitif saja, akan tetapi cakupannya lebih luas (Nurkholis, 2013).

Pada zaman sekarang ini kebanyakan orang-orang membedakan antara ilmu dan agama padahal ilmu dan agama merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan, bahkan ketika dipisahkan akan menyebabkan ketidakseimbangan antara karakter dan pemikiran, lembaga pendidikan dasar yang mengintegrasikan agama dan pengetahuan umum dapat saling menyempurnakan tanpa harus menghilangkan keunikan antara kedua keilmuan, sehingga dapat menyongsong pendidikan nasional dalam menciptakan generasi bangsa yang berkarakter, berilmu serta memiliki ketrampilan (Lestari, 2021).

Di dalam agama Islam pendidikan merupakan sesuatu dasar yang sangat penting, karena di dalam agama Islam sendiri banyak ilmu yang wajib dipelajari. Maka jika ditinjau dari sudut pandang Islam, tujuan akhir pendidikan adalah terwujudnya insan kamil yang berkaitan dengan tujuan penciptaan manusia di bumi, yaitu membentuk manusia yang sejati dan selalu mendekati diri kepada Allah SWT, serta menjalankan fungsi kehidupannya, yaitu sebagai khalifah di bumi (Ahmad, 2013). Sejalan dengan ungkapan Omar Muhammad al-Toumi al-Syaibani (1976), rumusan pendidikan Islam yang disepakati oleh para pakar dalam seminar pendidikan Islam seluruh Indonesia yang dilaksanakan pada tahun 1960, adalah suatu kegiatan pengajaran terhadap pertumbuhan jasmani dan perkembangan rohani yang sesuai dengan ajaran agama Islam melalui hikmah mengarahkan,



pengajaran, pemberian pelatihan, pemberian asuhan, dan pengawasan berlakunya semua ajaran agama Islam (Mujib & Mudzakir, 2010).

Pendidikan memiliki kedudukan yang sangat penting bagi hidup manusia.

Hal ini terdapat dalam Q.S Al-Mujadilah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: *“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadaMu: "Berlapang-lapang lah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”*  
(Kemenag, 2019)

Merespon masalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbanding perilaku dan karakter siswa, belajar dari sejarah pendidikan Islam sejak masa Nabi Muhammad SAW, banyak hal alternatif yang boleh dilakukan mengatasi kekurangan jam pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah. Pertama tindakan guru agama memaksimalkan penggunaan jam pelajaran yang ada serta memadukan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam membentuk karakter anak, kedua menambah pendidikan islam melalui kegiatan ekstrakurikuler, ketiga meminta kepada guru-guru pemegang mata pelajaran umum khusus yang mempunyai basis akidah dan pengetahuan agama yang kuat untuk mengintegrasikan mata pelajaran

yang di asuh nya dengan pendidikan Islam, keempat sekolah menerapkan system terpadu pendidikan Islam dengan cara manajemen pola asuh anak didik mengoperasionalkan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi didikan guru - orang tua dan masyarakat, kelima dipersiapkan buku-buku ajar/buku dasas khusus di samping untuk guru juga untuk para siswa yang sifatnya praktis dan mudah dipahami oleh para siswa, keenam yang agak strategis merubah kebijakan pendidikan yang berpihak kepada visi misi mengangkat Pendidikan Agama Islam di sekolah, dengan cara yang strategis pula (Ramayulis, 2011).

Pendidikan dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki pandangan luas dan maju untuk mencapai cita-cita yang diinginkan. Pendidikan yang dilakukan di sekolah dapat di dalam maupun di luar kelas, kegiatan di luar kelas berupa kegiatan yang dapat mengembangkan kepribadian siswa nantinya sebagai bekal kemampuan dasar siswa untuk terjun ke masyarakat. Salah satu pendidikan yang dapat membentuk kepribadian siswa adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah (Elisa, Prasetyo, & Hadi, 2019).

Salah satu tujuan dari pendidikan adalah terciptanya karakter yang baik, di dalam agama Islam karakter dikenal dengan Akhlak. Akhlak berasal dari bahasa Arab jama' dari bentuk mufradatya "*khuluqun*" yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku dan tabiat. Sedangkan menurut istilah adalah pengetahuan yang menjelaskan tentang baik dan buruk (benar dan salah), mengatur pergaulan manusia, dan menentukan tujuan akhir dari usaha dan pekerjaannya (Habibah, 2015).



Akhlak merupakan salah satu bentuk cerminan dalam agama Islam, semakin baik akhlak maka semakin pula agamanya, Tujuan akhlak terbagi menjadi dua macam yang pertama untuk mendapat Rahmat Allah SWT, kedua untuk makhluk dalam hal ini penulis membagi dua kategori yaitu guru, siswa dan lingkungan sekitar.

Dalam pendidikan salah satu hal yang terpenting adalah bahan ajar, bahan ajar merupakan salah satu bagian dari sumber ajar yang dapat diartikan sesuatu yang mengandung pesan pembelajaran, baik yang bersifat khusus maupun yang bersifat umum yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran (Mulyasa, 2017). Ajaran Islam yaitu mengajarkan toleransi terhadap sesama manusia, saling menghormati dan tolong menolong, Islam juga mengajarkan bahwa di hadapan Allah derajat sesama manusia sama kecuali takwanya, Islam mengajarkan bahwa Allah adalah Tuhan Yang Maha Esa, maha pengasih dan penyayang dan mengharamkan manusia saling berselisih, bermusuhan, merusak dan saling mendengki (Bakry, 2014).

Setelah kita mengetahui pentingnya bahan ajar dalam pendidikan ada hal yang tidak kalah pentingnya yaitu kegiatan non-formal atau biasa disebut dengan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai kebutuhan, potensi, bakat, dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah. Ekstrakurikuler merupakan sebuah kegiatan tambahan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang bertujuan untuk upaya

pemantapan kepribadian peserta didik (Asmani, 2013). Berdasarkan KEMENDIKBUD RI 2014 Nomor 81A tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum 2013 pada lampiran, kegiatan ekstrakurikuler merupakan perangkat operasional (*supplement dan complements*) kurikulum yang perlu disusun dan dituangkan dalam rencana kerja tahunan dan kalender pendidikan sekolah. Salah satu contoh dari ekstrakurikuler di sekolah adalah ekstrakurikuler pramuka.

Gerakan Pramuka merupakan suatu organisasi atau kepengurusan yang didirikan oleh Pramuka (Praja Muda Karana) sebagai implementasi dari pendidikan kepramukaan. Pendidikan kepramukaan merupakan suatu proses untuk membentuk dan mewujudkan anggota Pramuka agar memiliki kepribadian, kecakapan hidup, serta akhlak yang baik dengan menghayati dan mengamalkan nilai-nilai kepramukaan (Prayitno, 2011). Ekstrakurikuler Kepramukaan merupakan proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan yang sasaran akhirnya adalah pembentukan watak, akhlak, dan budi pekerti luhur (Sarkonah, 2012).

Ciri-ciri utama gerakan pramuka adalah pendidikan kepramukaan yang berbasis belajar sambil melakukan di alam terbuka dengan pola berkelompok melalui keterampilan yang menarik dan menyenangkan. Semua keterampilan yang di peroleh melalui penerapan metode kepramukaan sebaiknya harus melalui belajar sambil melakukan yang teruji dan terukur sehingga hasil penerapan metode kepramukaan dapat terlihat dengan baik. Dari suatu keterampilan yang



menyenangkan di alam terbuka dengan hal tersebut akan timbul suatu karakter seseorang yang ber kreatif dan taat dalam beragama bagi kaum muslim (Widaryat, 2017).

Hal ini dilihat dari prinsip dasar metodik pendidikan pramuka yaitu pada Dasa Darma pramuka dan Tri Satya-nya. Tri Satya adalah tindakan pribadi untuk mengikat diri secara sukarela menerapkan dan mengamalkan janji. Sedangkan Dasa Darma adalah ketentuan moral yang memuat pokok-pokok yang harus di tanamkan kepada anggota pramuka agar dapat berkembang menjadi manusia yang berwatak. Dalam Dasa Darma pramuka tertera yaitu taqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, cinta alam dan kasih sayang sesama manusia, patriot yang sopan dan kesatria, patuh dan suka bermusyawarah, rela menolong dan tabah, rajin, terampil dan gembira, hemat cermat dan bersahaja, disiplin berani dan setia, bertanggung jawab dan dapat di percaya, suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan (Mayasri, 2016).

Dalam pramuka ada namanya kode kehormatan, istilah kode kehormatan Pramuka dalam AD/ART Gerakan Pramuka Tahun 2018 pasal 13 dibagi menjadi 2, yakni Satya Pramuka dan Dharma Pramuka. Pada konteks riset ini, kode kehormatan Pramuka tingkat Penggalang terdiri dari Tri Satya Pramuka Penggalang dan Dasa Dharma (Susanto & Salamah, 2018). Tri Satya Pramuka tingkat Penggalang merupakan salah satu bagian dari kode kehormatan Pramuka yang memiliki tiga poin pegangan dalam kehidupan anggota Pramuka. Adapun isi dari Tri Satya Pramuka tingkat Penggalang yaitu, “Demi kehormatanku Aku berjanji akan bersungguh-sungguh: (1) Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan mengamalkan Pancasila, (2) Menolong

sesama hidup dan mempersiapkan diri membangun masyarakat, dan (3) Menepati Dasa Dharma.” (Sunardi, 2016).

Di dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka bisa di masukan nilai-nilai pendidikan agama di dalamnya, salah satunya yaitu melalui kedisiplinan di dalam kegiatan pramuka. Dari kegiatan-kegiatan tersebut yang ada dapat ditanamkan nilai-nilai agama Islam sekaligus pengamalan agama Islam. Keterkaitan pendidikan kepramukaan dengan pendidikan Agama Islam adalah dengan memberi materi-materi dan kegiatan-kegiatan yang di dalamnya mengandung nilai-nilai Pendidikan Agama Islam. Kegiatan itu juga sangat membantu untuk mencapai tujuan suatu lembaga, tujuan nasional bahkan membantu tercapainya tujuan pendidikan Agama Islam dengan meningkatkan kualitas akhlak serta kedisiplinan anggota pramuka (Daradjat 2016). Hal ini dilihat dari prinsip dasar pendidikan pramuka yang tertera dalam Dasadarma Pramuka yaitu: a) Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, b) Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia, c) Patriot yang sopan dan kesatria, d) Patuh dan suka bermusyawarah, e) Rela menolong dan tabah, f) Rajin, terampil dan gembira, g) Hemat, cermat, dan bersahaja h) Disiplin, berani dan setia, i) Bertanggung jawab dan dapat dipercaya, j) Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan (Widodo, 2003).

Ekstrakurikuler Pramuka dapat membantu pendidikan baik secara umum maupun secara khusus, dalam secara khusus pendidikan agama islam dikaitkan dengan kegiatan pramuka. Integrasi pendidikan agama dalam kegiatan kepramukaan dapat membentuk sikap Altruistik pada peserta didik melalui pembiasaan sehari-hari nilai moral Dasa Darma Pramuka dan materi pendidikan

agama pada mata pelajaran agama Islam (Kuncoro, 2020). Gerakan pramuka merupakan salah satu media pendidikan nonformal yang mempunyai tugas pokok untuk menyelenggarakan pendidikan kepramukaan bagi anak-anak dan pemuda Indonesia. Tujuan dari pendidikan kepramukaan yaitu untuk melatih peserta didik agar menjadi generasi penerus yang mandiri, memiliki sikap kedisiplinan, tanggung jawab yang tinggi, budi pekerti yang luhur, mampu membangun masyarakat serta berguna bagi bangsa dan Negara (Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2014).

Kegiatan pramuka yang telah dilaksanakan, terutama dalam memberikan materi kepramukaan kepada siswa, pembina pramuka menggunakan sumber belajar untuk membantu proses belajar. Sumber belajar dapat dipahami sebagai berangkat, bahan (materi), peralatan, pengaturan, dan orang dimana pendidik dapat berinteraksi dengan anak didik yang bertujuan untuk memfasilitasi belajar dan memperbaiki kinerja (Januszewski and Molenda, 2008).

Terkait dengan beberapa penjelasan di atas, lembaga pendidikan formal, seperti sekolah, perlu menunjang proses pembelajaran yang tidak saja mengandalkan kegiatan belajar di dalam kelas. Caranya ialah dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dijadikan kegiatan wajib peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan. Di sinilah gerakan pramuka menemukan relevansi nya dalam menopang kecakapan afektif dan psikomotorik peserta didik (Ubaidillah, 2018). Kegiatan kepramukaan yang berorientasi pada penanaman karakter pada peserta didik akan dapat mencetak generasi yang berbudi pekerti yang baik dan cerdas baik dalam pendidikan formal maupun non formal (Putri, 2017).



Seharusnya kegiatan Pramuka merupakan kegiatan yang berpotensi positif untuk para peserta didik karena dalam kegiatan pramuka banyak sekali ilmu yang dapat digunakan dalam kehidupan masyarakat, seperti kegiatan keagamaan, bina mental, public speaking, gotongroyong, dan akhlak. Nilai-nilai karakter yang dikembangkan di sekolah, yaitu: 1) religius; 2) jujur; 3) bertanggung jawab; 4) bergaya hidup sehat; 5) disiplin; 6) kerja keras; 7) percaya diri; 8) berjiwa wirausaha; 9) berfikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif; 10) mandiri; 11) ingin tahu; 12) cinta ilmu; 13) sadar hak dan kewajiban diri dan orang lain; 14) patuh pada aturan nasional; 15) menghargai karya dan prestasi orang lain; 16) santun; 17) demokratis; 18) nasionalis; 19) menghargai keberagaman (Gunawan, 2014: 33).

Kenyataan masih banyak sekolah yang belum bisa menerapkan kegiatan positif yang ada dalam kegiatan pramuka, kebanyakan kegiatan pramuka di sekolah-sekolah saat ini hanya untuk hiburan, main-main atau hura-hura, namun walaupun begitu banyak juga permainan dalam kegiatan pramuka yang mengasah kekompakan dan pemfokusan. Ada banyak permasalahan di dalam kegiatan pramuka, seperti dukungan orang tua yang kurang, banyak perpeloncoan, kegiatan yang merusak mental peserta didik, dan lalai atau bahkan lupa beribadah.

Kegiatan Pramuka di SMKN 1 Sijunjung menurut peneliti cukup aktif, ekstrakurikuler pramuka di SMKN 1 Sijunjung diwajibkan dengan kegiatan perkemahan Jum'at, Sabtu dan Minggu, kegiatan ini diberi nama Program Pemasangan Kacu oleh SMKN 1 Sijunjung. Pemasangan kacu dilaksanakan selama 3 hari 2 malam dengan pelaksanaan kegiatan di hari pertama Pembukaan Kegiatan yaitu upacara pembukaan yang dihadiri semua perangkat sekolah dan pemerintah

daerah yang bersangkutan, selanjutnya Sosialisasi Kepramukaan dan persiapan kegiatan 2 hari ke depan, hari kedua latihan kedisiplinan yaitu latihan latihan PBB (Peraturan Baris Berbaris), dilanjutkan dengan tes wawasan dan fisik, tes tersebut menggunakan sistem pos dan peserta didik dibagi per kelompok, selanjutnya Tausiyah Islam, di hari ke tiga berfokus pada pembersihan lingkungan sekolah dan upacara penutupan pemasangan kaca.

Dalam kegiatan kepramukaan (Pemasangan Kaca) di SMKN 1 Sijunjung peneliti melihat kurangnya Akhlak Peserta didik di SMKN 1 Sijunjung. Kegiatan Pemasangan kaca bertujuan untuk pemasangan kaca bagi seluruh peserta didik baru di SMKN 1 Sijunjung. Oleh karena itu penelitian yang peneliti lakukan yang terfokus pada Bentuk Pembentukan akhlak peserta didik melalui kegiatan kepramukaan (Pemasangan Kaca) di SMKN 1 Sijunjung. Menurut peneliti masalah ini sangat penting untuk diteliti karena agar mengetahui bentuk Penerapan Akhlak peserta didik melalui kegiatan kepramukaan di SMKN 1 Sijunjung.

Berdasarkan penjabaran diatas maka peneliti tertarik untuk mengkaji dan mengetahui lebih dalam tentang Penerapan Nilai-Nilai Akhlak Peserta Didik Melalui Kegiatan Kepramukaan di SMKN 1 Sijunjung. Harapan yang dapat peneliti sampaikan yaitu hendaknya penelitian ini nanti dapat bermanfaat untuk pengembangan Ilmu Pengetahuan selanjutnya.

## **B. Fokus Masalah**

Merujuk pada latar belakang masalah, maka fokus penelitian ini adalah penerapan nilai-nilai Akhlak peserta didik melalui kegiatan kepramukaan di SMKN 1 Sijunjung.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan penerapan nilai-nilai Akhlak Peserta Didik Melalui Kegiatan Kepramukaan Di SMKN 1 Sijunjung?
2. Bagaimana pelaksanaan penerapan nilai-nilai Akhlak Peserta Didik Melalui Kegiatan Kepramukaan Di SMKN 1 Sijunjung?
3. Bagaimana hasil dari penerapan nilai-nilai Akhlak Peserta Didik Melalui Kegiatan Kepramukaan Di SMKN 1 Sijunjung?

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui perencanaan penerapan nilai-nilai Akhlak Peserta Didik Melalui Kegiatan Kepramukaan Di SMKN 1 Sijunjung.
2. Mengetahui pelaksanaan penerapan nilai-nilai Akhlak Peserta Didik Melalui Kegiatan Kepramukaan Di SMKN 1 Sijunjung.
3. Mengetahui hasil dari penerapan nilai-nilai Akhlak Peserta Didik Melalui Kegiatan Kepramukaan Di SMKN 1 Sijunjung.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini dapat memperluas dan mengembangkan cakrawala berfikir ilmiah peneliti, dan dapat menambah dan memperkaya ilmu pengetahuan dalam penanaman nilai-nilai pendidikan Islam khususnya dalam kegiatan pramuka.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi lembaga sekolah dapat dijadikan sebagai masukan atau rujukan dalam berkegiatan pramuka sehingga mampu membawa kemajuan dalam sistem dan manajemen sekolah.
- b. Bagi peneliti menambah wawasan dan pengalaman khususnya dalam bidang keilmuan atau akademik, selain itu juga dapat dijadikan bekal keilmuan terkait integrasi pendidikan agama Islam dalam kegiatan pramuka.
- c. Bagi Departemen Hasil penelitian menjadi tambahan literatur di Perpustakaan Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

## **F. Definisi Operasional**

Agar menghindari kerangka berpikir yang menyimpang terkait penelitian, sehingga peneliti memberi batasan definisi terkait beberapa kata yang terdapat pada judul berikut ini:



### 1. Penerapan

Penerapan adalah bermuara pada aktivitas aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan (Usman, 2002). Jadi, maksud dari kata penerapan pada penelitian ini adalah bagaimana penerapan nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam kegiatan kepramukaan khususnya pada kegiatan kepramukaan SMKN 1 Sijunjung.

### 2. Akhlak

Menurut Ibnu Al-Jauzi (w. 597 H), *al-khuluq* adalah etika yang dipilih seseorang. Disebut *khuluq*, karena etika bagaikan *khalqah*, atau biasa dikenal dengan istilah karakter pada diri. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa khuluq, adalah etika yang menjadi pilihan dan diusahakan oleh seseorang (Amin, 2016).

### 3. Ekstrakurikuler Pramuka

Kepramukaan adalah proses pendidikan praktis di luar sekolah atau di luar keluarga yang dilakukan di alam terbuka dalam bentuk kegiatan menarik dan menantang, menyenangkan, sehat, teratur, dan terarah dengan menerapkan prinsip dasar kepramukaan yang sasaran akhirnya adalah terbentuknya kepribadian, akhlak mulia, dan memiliki kecakapan hidup (Jana, dkk, h. 20).